

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara republik Indonesia adalah negara yang memiliki banyak potensi seperti sumber daya alam, keragaman hayati, sejarah dan budaya. dengan banyaknya potensi itu Indonesia dapat meningkatkan perekonomiannya lewat semua potensi itu dengan cara pengelolaan yang baik, implementasinya berupa pariwisata .

Waluyo mengatakan Pembangunan pariwisata pada hakekatnya merupakan upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan objek dan daya tarik wisata yang terwujud dalam bentuk kekayaan yang indah , keaneka ragaman flora dan fauna, kemajemukan tradisi dan seni budaya serta peninggalan sejarah. hal ini sejalan dengan UU No. 9 1990 (Mengenai kepariwisataan dan peraturan pelaksanaannya) disebutkan bahwa keadaan alam, flora, fauna, peninggalan purbakala, dan peninggalan sejarah, serta seni budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal besar bagi usaha pengembangan dan peningkatan kepariwisataan (Waluyo, 1994).

Pada hari Rabu 18 Desember 2019 Bandara Syamsudin Noor diresmikan Presiden Indonesia Joko Widodo sebagai bandara kelas Internasional. dengan diresmikannya Bandara Syamsudin Noor sebagai bandara Internasional maka, ini adalah salah satu alasan untuk berkembangnya pariwisata Kalimantan Selatan

dengan modal infrastruktur ini, potensi wisatawan yang berkunjung lebih luas karena ranahnya internasional bukan nasional saja (Hidayat, 2019).

Dikabupaten Hulu Sungai Tengah baru-baru ini banyak objek-objek pariwisata baru yang dikelola oleh swadaya masyarakat, kebanyakannya pariwisata alam yang dijadikan objek pariwisata oleh masyarakat karena memang banyak potensi alam yang ada di HST ini, seperti Sungai, Goa, Gunung, Air terjun, Danau, Pemandian air panas, dan sebagainya. salah satu objek wisata yang menarik perhatian peneliti adalah objek pariwisata Limbuhang Haliau yang terkenal dengan goanya sebagai objek foto yang keren dan hits, serta ada beberapa spot foto lainnya yang menjadikannya salah satu objek wisata favorit generasi milenial bahkan generasi sebelumnya.

Juhaya mengemukakan pariwisata dalam tradisi Islam dikenal dengan konsep *Ziyarah* yang secara harfiah artinya berkunjung. *Ziyarah* dapat juga diartikan Pariwisata atau *tour* dalam islam. baik yang terkandung dalam Al-Qur'an maupun hadis dan sejumlah pandangan ulama. mengenal pula berbagai terminologi, seperti *assafar*, *intisyar*, *arrihlah* dan istilah-istilah lainnya (Juhaya, 2012).

Istilah *saffar* dapat dijumpai dalam Q.S Al-Baqarah : 184

أَيَّامًا مَعْدُودَاتٍ فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ

Artinya:

“(yaitu) dalam beberapa hari yang tertentu. maka barang siapa diantara kamu ada yang sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka)”.(Q.S Al-Baqarah : 184)

Istilah *rihlah* dapat dijumpai dalam Q.S Al-Quraisy : 2

الْفَهْمُ رِحْلَةَ الشَّنَاءِ وَالصَّيْفِ

Artinya:

“(yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas”. (Q.S Al-Quraisy : 2)

Istilah *Intisyar* dapat dijumpai dalam Q.S Al-Jumu’ah : 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ

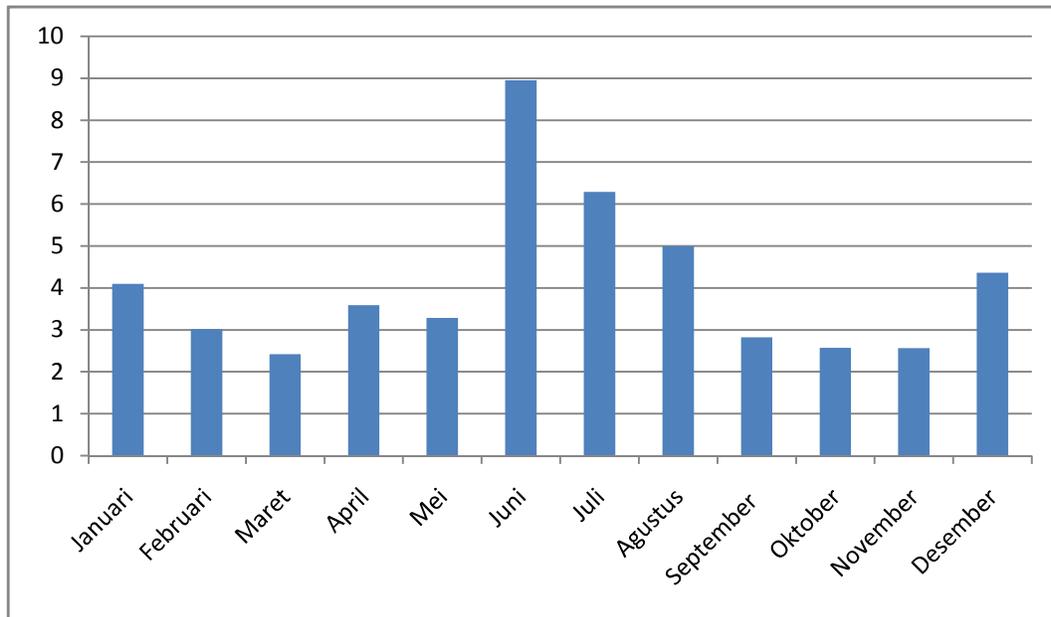
Artinya:

“Apabila sholat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah”.(Q.S Al-Jumu’ah : 10).

Dalam manajemen pariwisata salah satu yang sangat penting adalah promosi pariwisata yang berfungsi sebagai informasi untuk masyarakat agar mereka tahu keberadaan serta betapa menakjubkannya objek wisata itu.

Berdasarkan observasi awal melalui media sosial whatsapp dan instagram terhadap adminnya menyampaikan bahwa program atau strategi promosinya hanya melalui sosial media instagram dengan melibatkan Selebgram banua dan luar Kalsel khususnya ketika dia datang ketempat wisata Limbuhang Haliau dan mengenai peningkatan pengunjung, terjadi setiap akhir pekan dan libur Nasional sekitar 1500 hingga 2000 orang perbulan. Objek wisata Limbuhang haliau sekarang ini banyak diminati wisatawan karena banyak memiliki spot-spot foto apalagi yang menjadi ikon Limbuhang Haliau adalah goanya yang bisa jadi spot foto yang indah, karena di generasi milenial ini salah satu tren mereka adalah berswa foto, apa saja kegiatan yang mereka lakukan berswa foto adalah salah satu kewajiban mereka. Disitulah peluang objek wisata ini yang menjadikannya terus berkembang dan didatangi wisatawan. selain itu juga tempatnya sangat mudah dijangkau hanya 10 km dari pusat kota Barabai.

Data kunjungan wisatawan objek wisata Limbuhang Haliau 2019



Data kunjungan Wisatawan Limbuhang Haliau tahun 2019 pada bulan Januari 4.100 wisatawan, Februari 3.021 wisatawan, Maret 2.424 wisatawan, April 3.591 wisatawan, Mei 3.287 wisatawan, Juni 8.950 wisatawan, Juli 6.287 wisatawan, Agustus 4.987 wisatawan, September 2.822 wisatawan, Oktober 2.572 wisatawan, November 2.562 wisatawan, Desember 4.362 wisatawan dan Wisatawan manca Negara 18 orang.

Dari data diatas yang menjadikan alasan peneliti untuk memilih penelitian ini karena rasa ingin tahu dari promosi yang simpel itu bisa mendapatkan wisatawan yang banyak padahal baru 2 tahun terakhir objek wisata ini dibangun, data diatas mendekati jumlah wisatawan keseluruhan kabupaten HST tahun 2016 yang kurang lebih 60.000 wisatawan saat itu. Jadi Peneliti mengambil kesimpulan dari latar belakang diatas memilih penelitian yang berjudul “ Strategi Promosi Pariwisata Limbuhang Haliau Kabupaten Hulu Sungai Tengah untuk Peningkatan Wisatawan dan dampaknya terhadap ekonomi masyarakat”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan dan indentifikasi masalah yang telah ditentukan oleh peneliti maka rumusan masalahnya meliputi :

1. Bagaimana strategi promosi yang diimplementasikan oleh pengelola objek pariwisata Limbuhang Haliau Kabupaten Hulu Sungai Tengah untuk meningkatkan Wisatawan.
2. Apakah Strategi promosi pariwisata Limbuhang Haliau Kabupaten Hulu Sungai Tengah memberi dampak terhadap peningkatan Wisatawan/Pengunjung ?
3. Bagaimanakah dampak Strategi Promosi terhadap ekonomi masyarakat.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi promosi yang diimplementasikan oleh pengelola objek pariwisata Limbuhang Haliau Kabupaten Hulu Sungai Tengah untuk meningkatkan Wisatawan.
2. Untuk mengetahui apa dampak yang dihasilkan dari strategi promosi yang diterapkan oleh pengelola objek pariwisata Limbuhang Haliau Kabupaten Hulu Sungai Tengah untuk peningkatan Wisatawan.
3. Untuk mengetahui apa dampak dari strategi promosi yang di implementasikan oleh pengelola pariwisata Limbuhang Haliau Kabupaten Hulu Sungai Tengah terhadap ekonomi Masyarakat.

D. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas , maka manfaat yang diharapkan didapatkan dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai bahan informasi dan evaluasi dalam peningkatan manajemen bagi pengelola objek wisata Limbuhang Haliau
 - b. Untuk menambah referensi untuk bahan kajian lebih lanjut yang terkait dengan manajemen/pengelolaan pariwisata
 - c. Untuk menambah koleksi kumpulan penelitian ilmiah yang ada dipergustakaan, khususnya mengenai manajemen/pengelolaan pariwisata
2. Secara Praktis

a. Bagi Pengelola

Sebagai bahan informasi dan evaluasi guna meningkatkan kualitas pengelolaanya

b. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman dan pembelajaran serta pengimplementasian apa yang selama ini didapat

c. Bagi Pembaca/Peneliti lain

Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan baru mengenai manajemen/pengelolaan pariwisata.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran penelitian ini, maka peneliti memberi penegasan istilah atau definisi operasional pada judul desain proposal ini sebagai berikut :

1. Strategi adalah ilmu siasat perang atau akal (tipu muslihat) atau mencapai maksud tertentu. dan strategi yaitu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana, agar tujuan tersebut bisa tercapai (Umar, 2005).
2. Promosi merupakan fungsi komunikasi dari perusahaan yang bertanggung jawab menginformasikan dan membujuk/ mengajak pembeli (Barry & Babin, 2011).
3. Pariwisata yaitu istilah yang terlahir dari bahasa Sansakerta yang dirangkai menjadi satu kata yakni, Pergi secara lengkap meninggalkan rumah (kampung) berkeliling terus menerus dan tidak bermaksud untuk mentap ditempat yang menjadi tujuan perjalanan (Pendit, 2002).

F. Penelitian Terdahulu

Dalam peninjauan penelitian yang dilakukan, sepengetahuan peneliti ada beberapa penelitian yang sudah dilakukan mengenai pengelolaan pariwisata ini dalam bentuk skripsi dan jurnal :

1. Skripsi yang berjudul “ Analisis Strategi pengembangan sektor Pariwisata terhadap peningkatan pendapatan asli Daerah dalam perspektif Ekonomi Islam” oleh Lisa Putri Rahmalia Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung 2017
2. Skripsi yang berjudul “ Pengaruh Pendapatan Sektor Pariwisata terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Makassar” oleh Teti Ika W Universitas Islam Negri Alauddin Makassar 2016
3. Jurnal yang berjudul “ Strategi Promosi dalam Pengembangan Pariwisata lokal di Desa Wisata Jelekong” oleh Trikonomika Vol. 13, No. 2, Desember 2014
4. Jurnal yang berjudul “ Social Strategy pada Media Sosial untuk Promosi Pariwisata daerah Istimewa Yogyakarta” oleh Jurnal Interaksi, Vol 4 No 2, Juli 2015
5. Jurnal yang berjudul “ Analisis Strategi Promosi Pariwisata melalui Media Sosial oleh Kementerian Pariwisata RI (study deskripsi pada akun isntagram @Indtravel)” oleh e-Proceeding of Management : Vol. 3, No. 2, Agustus 2016

Tabel 1.2 Artikel Jurnal Ilmiah

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Lisa Putri Rahmalia	Analisis Strategi pengembangan sektor Pariwisata terhadap peningkatan pendapatan asli Daerah dalam perspektif Ekonomi Islam	Dalam Sektor Pariwisata	Hasil yang ingin dicapai
2.	Teti Ika W	Pengaruh Pendapatan Sektor Pariwisata terhadap Perumbuhan Ekonomi di Kota Makassar	Dalam sektor Pariwisata	Hasil Pencapaiannya
3.	Nisa Amalia dan Farid Hamid	Strategi Promosi dalam Pengembangan Pariwisata lokal di Desa Wisata Jelekong	Pembahasannya dan Sektornya	Hasil Pencapaiannya
4.	Zahrotul Umami	Social Strategy pada Media Sosial untuk Promosi Pariwisata daerah Istimewa Yogyakarta	Dalam Sektornya	Untuk hasil Pencapaiannya
5.	Ratih Hasanah sudrajat dan Kharisma Nasionalita	Analisis Strategi Promosi Pariwisata melalui Media Sosial oleh Kementerian Pariwisata RI (study deskripsi pada akun isntagram @Indtravel)	Pembahasannya dan Sektornya	Hasil Pencapaiannya

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dan diperinci lagi menjadi beberapa sub bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definis operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, berisi deskripsi teori tentang Strategi, promosi, pariwisata, dan pariwisata dalam Islam.

BAB III Metode Penelitian, berisi tentang jenis dan sifat penelitian, desain Jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data.

BAB IV Analisis data dan Hasil Penelitian, yang berisikan deskripsi lokasi penelitian, penyajian data, deskripsi strategi promosi pariwisata Limbuhang Haliau, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup, yang berisikan simpulan dan saran.